

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA KREDIT, DAN
INFLASI TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING
DI PROPINSI SUMATERA SELATAN
PERIODE 1990-2008**



Skripsi Oleh :

RONI PUTRA PURBA

NIM 01061002057

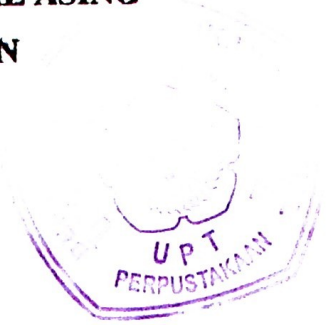
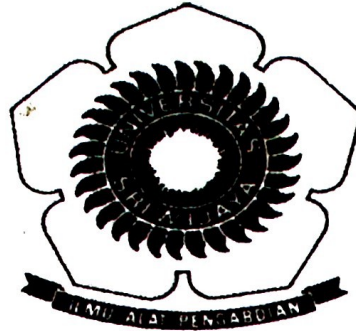
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2011**

S.
332. 907
Ron
P
2011

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA KREDIT, DAN
INFLASI TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING
DI PROPINSI SUMATERA SELATAN
PERIODE 1990-2008**



Skripsi Oleh :

RONI PUTRA PURBA

NIM 01061002057

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RONI PUTRA PURBA
NIM : 01061002051
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA KREDIT, DAN
INFLASI TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DI PROPINSI
SUMATERA SELATAN PERIODE 1990- 2008

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 10 Mei 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 10 Mei 2011

Ketua,



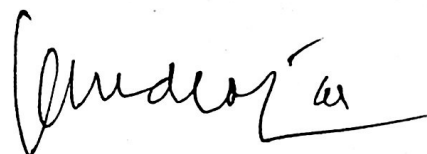
Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

Anggota,



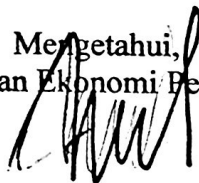
M. Subardin, SE, M.Si
NIP. 197110302006041001

Anggota,



Drs. Abbas Efendy, M.Si
NIP. 195206101984031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, M.Si
NIP. 19680518 199303 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Roni Putra Purba
NIM : 01061002051
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Kredit, dan Inflasi Terhadap
Penanaman Modal Asing di Propinsi Sumatera Selatan Periode 1990- 2008”

Pembimbing

Ketua : Drs. Nazeli Adnan, M.Si
Anggota : M. Subardin, SE.M.Si
Tanggal diuji : 10 Mei 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, Mei 2011
Yang memberi pernyataan,
Hormat saya,

(Roni Putra Purba)
NIM. 01061002051

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah, suku bunga kredit, dan inflasi terhadap penanaman modal asing di propinsi sumatera selatan. Penelitian ini menggunakan data empiris dari tahun 1990-2008 yang dipublikasikan secara tahunan oleh lembaga yang terpercaya dan berwenang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data dijelaskan dan dianalisis dalam deskripsi yang mendetail. Model analisisnya adalah menggunakan metode regresi *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan dari nilai tukar, suku bunga kredit, dan inflasi terhadap penanaman modal asing di propinsi sumatera selatan. Hal ini dikarenakan banyak faktor di luar penelitian yang mampu mempengaruhi penanaman modal asing.

Kata Kunci: Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Kredit, Inflasi, Penanaman Modal Asing

ABSTRACT

The main of purpose of this research is to analyze the effect of rupiah exchange rate, credit interest rate, and inflation to foreign investment in south sumatera. In this research, an empirical analysis is provided for the years from 1990 until 2008 by using annual data that published by trusted department. This research was using qualitative methods where the data and results were explained and analyze in detail description and quantitave methods.

The results showed that no significant effect of rupiah exchange rate, credit interest rate, and inflation to the foreign investment. This is due to many factor outside of research that can affect foreign investment.

Key words : Rupiah exchange rate, credit interest rate, inflation, foreign investment

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa,

Nama : Roni Putra Purba

NIM : 01061002051

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Kredit, dan Inflasi Terhadap Penanaman Modal Asing di Propinsi Sumatera Selatan Periode 1990- 2008

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Mei 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Drs. Nazeli Adnan, M.Si

NIP.195804171988101002

Anggota,



M. Subardin, SE.M. Si

NIP. 197110302006041001

Motto:

**“Hari ini atau besok kami berangkat ke kota anu, dan di sana kami kami akan tinggal setahun dan berdagang serta mendapat untung”, sedang kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap. Sebenarnya kamu harus berkata: “Jika Tuhan menghendaknya, kami akan hidup dan berbuat ini dan itu”.
(Yakobus 4: 13- 15)**

**Jika saya membiarkan kegagalan atau apa yang tampaknya merupakan ketidakmujuran mematahkan semangat saya, maka saya tidak akan melihat kemungkinan untuk maju
(Calvin Coolidge).**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

**♥ Kedua orang tuaku “Bapak & Mama” tercinta
♥ Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas izin, rahmat, serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana mestinya. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Kredit, dan Inflasi Terhadap Penanaman Modal Asing di Propinsi Sumatera Selatan Periode 1990- 2008”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang faktor- faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, kepada Tuhan Yang Esa penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik doa maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang telah memberikan kekuatan, anugerah, kasih setia, dan berkat-Nya selama kuliah di Universitas Sriwijaya.
2. **Prof. Dr. Badia Perizade, MBA**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. **Dr. Syamsurizal, AK**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Dr. Azwardi, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
5. **Drs. Nazeli Adnan, M. Si**, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Bapak **Drs. Hibzon M.A**, Selaku Pembimbing Akademik, Pembimbing Akademik selama mengikuti Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Drs. Nazeli Adnan, M.Si**, selaku dosen ketua Pembimbing Skripsi yang berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **M. Subardin, SE, M.Si**, selaku dosen anggota Pembimbing Skripsi yang membantu penulis dalam skripsi ini.
9. **Drs. Abbas Effendy, M.Si**, Selaku anggota tim penguji Komprehensif.
10. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Untuk Orang tuaku tercinta (**J. Purba dan K. Saragih**) terimakasih atas semua doa dan segalanya yang tidak bisa terbalaskan. Terimakasih atas perjuangan Bapak dan Mama yang sudah membesarkan saya hingga saya menjadi sarjana.
13. Untuk Saudaraku tersayang (**Fika Juwita Purba, Dina Susanti Purba, dan Ronalsius Purba**) terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan kepadaku.
14. Untuk seluruh jemaat Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) Palembang yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi semangat kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini, khususnya keluarga **Drs. A.C Damanik**.
15. Teman-teman seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya EP 2006 (**Ari, Dodi, Abu, Spto, Ranga,**

Helbi, Syaiful, Hendra, Robby, Andri, Armi, Vardha, Uni, Chicit, Nia, Sherly, Rani, Karina, Rara, Lisa, Ina, Mei, dan semua yang tidak disebutkan. Terima kasih buat kebersamaannya selama kita menjadi mahasiswa FE UNSRI, kalian adalah teman-teman yang paling berkesan, semoga kita semua sukses dalam meraih cita- cita kita.

16. Terima kasih buat sahabat- sahabat terbaikku di EP 06 (**Yanti, Lusi, Sry, Diana, Pesta, Doris, Kerin, Feri, Yalen, Erik**)
17. Buat satu kostanku (**Jantho, Rony, Nopri, Andi, Adi, Gani, Mario**) terimakasih atas semua kenangan yang terindah selama di kostan.
18. Terimakasih buat Saudara- Saudariku yang ada di Indralaya dan Muhajirin yang selalu mendukung dan memberi semangat (**Satiaman, David, Tian, Jones, Hendri, Julfri, Gita, Novida, Gagah, Erik, Sumandia, Baray, Desi, Bang Boi, Beny, Atiaman, Riama, Yanti, Ony, Safrianti, Afriani, Sania, Hanna, Ima, Jimmy, Jhonny, Icha** dan semua yang tidak disebutkan)
19. Terimakasih yang sebesar- besarnya buat **Gita, Gani, Gordon, Tyen, Richard, dan Mario** atas pinjaman laptop dan printernya sehingga pengerjaan skripsi ini dapat selesai.
20. Terimakasih buat Sahabat- sahabatku di seksi pemuda Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) Palembang (**Ulin, Veny, Jaya, Ida, Bang Harkit, Bang Rio, Dadang, Hanna, Sepri, Vera, Oka, Imelda, Martha, Bang Jimmy, Sammy, Roma, Nova, Desri, Mastri, Bang Gondo, Crismas, Wahyu, Ari, Joel, Brand, Indra**). Jangan lelah bekerja di ladangnya Tuhan.
21. Terimakasih buat seluruh adek tingkatku (**Rina, Riko Gultom, Edu, Evi, Yena, Yohana, Edu, Maya, David, Jakson, Jendro, Alice, Maya, Ruth, Theresia**, dan yang tidak disebutkan) di lingkungan Fakultas Ekonomi maupun di Fakultas lain yang telah memberikan dukungan moril dan doa.

Kasih Karunia dan Damai Sejahtera Allah Bapa di dalam Yesus Kristus, Sang Pencipta, Dan Juru Selamat kiranya senantiasa menyertai kehidupan dan pelayanan kita.

Palembang, Mei 2011

Roni Putra Purba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
ABSTRACT.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

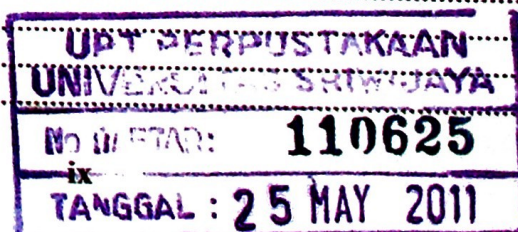
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	7
1. 3 Tujuan Penelitian.....	7
1. 4 Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Penanaman Modal Asing.....	9
2.1.2 Kebijakan Pemerintah Tentang Penanaman Modal Asing.....	11
2.2 Teori Investasi.....	14
2.2.1 Eclectic Teori.....	17
2.2.2 Konsep Marginal Efficiency Of Capital (MEC).....	18
2.3 Nilai Tukar (Kurs).....	20
2.3.1 Teori Nilai Tukar.....	20
2.4 Tingkat Inflasi.....	23
2.4.1 Teori Inflasi.....	25
2.5 Tingkat Suku Bunga.....	28
2.6 Penelitian Terdahulu.....	32
2.7 Kerangka Pemikiran.....	35
2.8 Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Sumber dan Jenis Data.....	37
3.3 Teknik dan Model Analisis Data.....	38
3.3.1 Uji Stabilitas Data.....	39
3.3.2 Uji t-statistik.....	40
3.3.3 Koefisien Determinansi.....	41
3.3.4 Uji Multikoleniaritas.....	41
3.3.5 Uji Heterokedastisitas.....	41
3.3.6 Uji Normalitas.....	42
3.4.4 Uji Autokorelasi.....	42
3.5 Batasan Operasional Variabel.....	43



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Propinsi Sumatera Selatan.....	44
4.2 Perkembangan Penanaman Modal Asing di Propinsi Sumatera Selatan.....	45
4.3 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah	52
4.4 Perkembangan Suku Bunga Kredit.....	59
4.5 Perkembangan Inflasi	66

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Uji Stasioner Data.....	70
5.2 Hasil Estimasi Regresi Berganda.....	72
5.3 Uji Autokorelasi.....	73
5.4 Koefisien Determinansi.....	75
5.5 Uji t- Statistik	76
5.6 Uji Normalitas.....	77
5.7 Uji Multikolinearitas.....	78
5.8 Uji Heterokedastisitas.....	79
5.9 Interpretasi Hasil Analisis.....	80

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
----------------------------	-------------

LAMPIRAN.....	xiv
----------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xv
----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Penanaman Modal Asing di Sumatera Selatan Menurut Negara Asal...46	
Tabel 4.2. Perkembangan Nilai Investasi Asing di Propinsi Sumatera Selatan Periode 1990- 2008.....48	48
Tabel 4.3. Posisi Penanaman Modal Asing Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Propinsi Sumatera Selatan.....50	50
Tabel 4.4. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Periode 1990-2008.....54	54
Tabel 4.5. Perkembangan Suku Bunga Kredit Periode 1990-2008.....62	62
Tabel 4.6. Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan Periode 1990-2008.....66	66
Tabel 5.1. Hasil Estimasi Regresi Berganda Metode OLS.....74	74
Tabel 5.2. Tabel Pengujian Heterokedastisitas.....76	76
Tabel 5.3. Tabel Pengujian Multikolinearitas.....77	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kurva Hubungan MEC dengan Investasi.....	19
Gambar 2.2. Kurva Demand Pull Inflation.....	24
Gambar 2.3. Kurva Cost Pull Inflation.....	26
Gambar 2.3. Kurva Teori Klasik Tentang Tingkat Bunga.....	30
Gambar 2.5. Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah 1990- 2008.....	56
Gambar 4.2. Perkembangan Suku Bunga Kredit 1990- 2008.....	64
Gambar 4.3. Perkembangan Tingkat Inflasi 1990- 2008.....	67
Gambar 5.1. Pengujian Autokorelasi.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk pembangunan ekonomi. Kebutuhan dana yang besar tersebut terjadi karena adanya upaya untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara-negara maju, baik di kawasan regional maupun kawasan global. Dengan dana itulah para pelaku ekonomi dapat meningkatkan kemampuan produksinya, dan sebaliknya kekurangan dana akan menghambat produksinya. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang relatif belum mampu menyediakan dana pembangunan tersebut. Di samping menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang sumber pembiayaan luar negeri, salah satunya adalah dengan penanaman modal asing langsung.

Investasi merupakan suatu faktor krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi melibatkan kegiatan-kegiatan produksi barang dan jasa di semua sektor-sektor ekonomi. Terciptanya kegiatan-kegiatan produksi dapat mendorong terciptanya kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, yang selanjutnya meningkatkan permintaan di pasar. Terjadinya perkembangan pasar menunjukkan bahwa volume kegiatan produksi juga berkembang kesempatan kerja dan pendapatan di dalam negeri akan meningkat sehingga dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi (Tulus, 2001 : 3).

Terbatasnya sumber daya modal adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh kebanyakan negara berkembang dalam melaksanakan pembangunan ekonomi,

sehingga mempengaruhi produktivitas yang berakibat pada rendahnya pendapatan masyarakat (Boediono, 1992 : 17) dan Jhingan, (2009) juga menyebutkan:

“Negara terbelakang ialah negara yang memiliki modal kurang atau “tabungan rendah” dan “investasi rendah”. Tidak hanya persediaan modal yang sangat kecil tetapi juga laju pembentukan modal uang sangat rendah. selain itu, tabungan rendah dan investasi rendah mencerminkan kurangnya modal dan bersama dengan itu negara terbelakang mengalami keterbelakangan teknologi.

Keterbelakangan teknologi terlihat pada biaya rata-rata produksi yang tinggi dan produktivitas buruh dan modal yang rendah lantaran tenaga buruh yang tidak terampil dan usangnya peralatan modal. keterbelakangan itu terlihat pada rasio output modal yang tinggi, yaitu untuk membuat satu unit output diperlukan modal yang lebih banyak. Penggunaan modal asing tidak hanya mengatasi kekurangan modal tetapi juga keterbelakangan teknologi. Bersamaan dengan modal uang dan modal fisik, modal asing juga membawa serta keterampilan teknik, tenaga ahli, pengalaman organisasi, informasi pasar, teknik-teknik produksi maju, pembaharuan produk, dan lain-lain. Ia juga melatih tenaga kerja setempat pada keahlian baru, semua ini mempercepat pembangunan ekonomi”.

Penanaman modal merupakan salah satu langkah awal dalam menentukan kegiatan produksi untuk menumbuhkan perekonomian. Setiap negara senantiasa berusaha untuk menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri saja tetapi juga investor asing.

Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam pemenuhan kebutuhan akan investasi adalah dengan penanaman modal asing. Untuk negara-negara yang belum maju seperti Indonesia, penanaman modal asing memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan pinjaman komersil untuk pembiayaan pembangunan.

Penanaman modal asing merupakan salah satu sumber dana dan jasa pembangunan di negara sedang berkembang berkat sifat khususnya berupa paket modal, teknologi, dan keahlian manajemen yang selektif serta pemanfaatannya dapat disinkronkan dengan tahapan pembangunan negara yang bersangkutan . Penanaman

modal asing (PMA) merupakan bentuk investasi langsung dengan jalan membangun, membeli total atau mengakuisisi perusahaan (Vio Achfuda, 2010).

Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, dan taraf kemakmuran. Adanya investasi-investasi baru memungkinkan terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran. Dengan demikian, terjadi penambahan output dan pendapatan baru pada faktor produksi tersebut akan menambah output nasional sehingga akan terjadi pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2000 : 367).

Modal yang dimaksud adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam produksi untuk menambah output. Lebih khusus dapat dikatakan bahwa modal terdiri dari barang-barang yang dibuat untuk penggunaan produksi pada masa yang akan datang, yang meliputi pabrik-pabrik dan alat-alat, bangunan-bangunan dan sebagainya. Modal sebagai alat pendorong perkembangan ekonomi meliputi investasi dalam pengetahuan teknik, perbaikan-perbaikan dalam pendidikan, kesehatan dan keahlian. Selain itu juga termasuk sumber-sumber yang menaikkan tenaga produksi yang semuanya membutuhkan kepandaian penduduknya. Dengan kata lain, dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang fungsi modal yang menaikkan produktivitas itu tidak saja berwujud pabrik-pabrik dan perlengkapan lainnya tetapi juga berwujud *human capital* (Sukirno, 2000 ; 367).

Arus modal asing (*capital inflows*) berperan dalam menutup gap devisa yang ditimbulkan oleh defisit pada transaksi berjalan. Selain itu, masuknya modal asing

juga mampu menggerakkan kegiatan ekonomi yang lesu akibat kurangnya modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi. Modal asing ini selain sebagai perpindahan modal juga dapat memberikan kontribusi positif melalui aliran industrialisasi dan modernisasi. Akan tetapi apabila modal asing tersebut tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif yang besar, terutama apabila terjadinya *capital flows reversal* (Zulkarnain, 1996 ; 56).

Sebelum terjadinya krisis ekonomi penanaman modal asing di Indonesia, khususnya di Sumatera Selatan berkembang pesat, tetapi sejak dimulainya krisis ekonomi pada tahun 1997, perkembangan penanaman modal asing di propinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi. Hal ini bersamaan dengan melemahnya nilai tukar rupiah. Dengan mengetahui nilai tukar suatu mata uang memungkinkan untuk membandingkan harga-harga segenap barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai negara. Bila mata uang suatu negara menguat terhadap nilai mata uang lainnya maka harga produk negara itu bagi pihak luar negeri semakin mahal dan sebaliknya. Nilai tukar yang berfluktuasi akan memperburuk kondisi perekonomian sehingga para investor asing akan enggan melakukan investasi di negara tersebut.

Nilai tukar dapat mempengaruhi jumlah investasi asing terhadap suatu negara. Apabila mata uang negara terdepresiasi akan meningkatkan arus investasi asing ke negara tersebut. Pergerakan nilai tukar memiliki implikasi terhadap penanaman modal asing dengan mengurangi upah dan biaya produksi relatif dan negara yang mengalami depresiasi mata uang akan meningkatkan "locational keuntungan" atau daya tarik lokasi untuk menerima investasi kapasitas produktif.

Variabel ekonomi lain yang perlu diperhatikan dalam penanaman modal asing yaitu tingkat suku bunga karena investasi merupakan fungsi dari tingkat bunga. Semakin tinggi tingkat bunga maka keinginan untuk melakukan investasi akan makin

kecil. Alasannya, investor akan menambah pengeluaran investasinya apabila keuntungan yang diharapkan dari investasi lebih besar dari tingkat bunga yang harus dibayar untuk dana investasi tersebut. Semakin rendah tingkat bunga maka investor akan terdorong melakukan investasi karena biaya penggunaan dana akan semakin kecil. Apabila tingkat suku bunga dalam negeri suatu negara naik akan mempengaruhi besarnya investasi karena para investor akan memilih mendepositokan uangnya daripada melakukan investasi. Apabila tingkat suku bunga lebih tinggi dari tingkat pengembalian modal, investasi yang direncanakan tidak menguntungkan. Kegiatan investasi akan dilaksanakan apabila tingkat pengembalian modal lebih besar atau sama dengan tingkat bunga (Sukirno, 2000; 365).

Penanaman modal asing juga dipengaruhi oleh inflasi yang dialami oleh suatu negara. Kenaikan harga yang berlaku antara satu waktu ke waktu lainnya tidak berlaku secara seragam, kenaikan tersebut pada umumnya pada semua barang, tetapi tingkat kenaikannya berbeda ada yang tinggi persentasenya dan ada juga yang rendah. Tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap investasi hal ini disebabkan karena tingkat inflasi yang tinggi akan meningkatkan resiko proyek-proyek investasi dan dalam jangka panjang inflasi yang tinggi dapat mengurangi rata-rata masa jatuh pinjam modal serta menimbulkan distorsi informasi tentang harga-harga relatif (Nopirin, 1998 : 30).

Di Indonesia kenaikan tingkat inflasi yang cukup besar biasanya akan diikuti dengan kenaikan tingkat suku bunga perbankan. Dapat dipahami dalam upaya menurunkan tingkat inflasi yang membumbung, pemerintah sering menggunakan kebijakan moneter uang ketat (*tigh money policy*). Dengan demikian tingkat inflasi domestik juga berpengaruh pada investasi secara tidak langsung melalui pengaruhnya pada tingkat bunga domestik.

Penanaman modal asing merupakan suatu hal yang semakin penting bagi pembangunan suatu negara karena penanaman modal memberikan keuntungan kepada semua pihak, tidak hanya bagi investor saja, tetapi juga bagi perekonomian negara tempat modal itu ditanamkan serta bagi negara asal para investor. Pemerintah menetapkan bidang-bidang usaha yang memerlukan penanaman modal dengan berbagai peraturan. Selain itu, pemerintah juga menentukan besarnya modal dan perbandingan antara modal nasional dan modal asing. Hal ini dilakukan agar penanaman modal tersebut dapat diarahkan pada suatu tujuan yang hendak dicapai.

Untuk dapat menarik Penanaman Modal Asing, pemerintah juga harus menciptakan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh investor asing, terutama perbaikan prasarana- prasarana yang diperlukan. Selain itu, pemerintah biasanya juga harus menawarkan beberapa keringanan fiskal untuk menarik Penanaman Modal Asing, misalnya pembebasan pajak untuk beberapa tahun dan pembebasan pembayaran bea impor atas alat-alat modal dan peralatan yang digunakan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Kredit, dan Inflasi Terhadap Penanaman Modal Asing di Propinsi Sumatera Selatan Periode 1990-2008.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga dan Penanaman Modal Asing ?
2. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Penanaman Modal Asing ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Penanaman Modal Asing.
2. Untuk menganalisis pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Penanaman Modal Asing.



1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Manfaat Operasional

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga yang terkait dalam mengambil kebijakan terutama yang berhubungan dengan kebijakan moneter.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Gita. 2001. *Model Kredit Investasi Pada Sektor Industri Oleh Bank- bank Pemerintah Tahun 1998-1997*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Achfuda Vio. 2010. *Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit, PDB, Inflasi, dan Tingkat Teknologi Terhadap PMDN di Indonesia Periode 1986- 2008*. Semarang: Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro (Tidak dipublikasikan).
- Arief, Sritua dan Sasono, Adi. 1987. *Modal Asing, Beban Utang Luar Negeri dan Ekonomi Indonesia*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Asngari, Imam. 2008. *Teori dan Praktikum Ekonometrika*. Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. Berbagai edisi, Jakarta
- Bank Indonesia. 2007 . *Laporan Perekonomian Indonesia 2007*. Jakarta
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesi*. dalam berbagai edisi.
- Dumairy.1997. *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Dornbush, Rudiger dan Stanley Fischer. 2001. *Makroekonomi*. Edisi keempat. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Gurajati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga, Jakarta.
- Jhingan, M.L. 1999. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.
- Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld. 1999. *Ekonomi Internasional. Teori dan Kebijakan Juli 2007*. Bank Indonesia.

- Kornecky, Luciyna. 2004. *Foreign Direct Investment and Macroeconomic Changes In CEE Integrating In To The Global Market*. Embry-Riddle Aeronautical University. (diambil pada tanggal 16 April 2010 dari (www.eurunion.org)).
- Magnus Blomström & Ari Kokko. 2003. *The Economics Of Foreign Direct Investment Incentives*. Stockholm School of Economics, Sweden. (diambil pada tanggal 8 April 2010 dari <http://www.hhs.se/eijs>).
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Nasution Mulia. 1997. *Teori Ekonomi Makro: Pendekatan pada Perekonomian Indonesia*. Jakarta.
- Nopirin. 1995. *Ekonomi Internasional Edisi 3*. Yogyakarta. BPFE.
- Nopirin. 2003. *Ekonomi Moneter buku II dan I*. Yogyakarta : Universitas Terbuka.
- Prakosa B. Kesit. 2003. *Analisis Pengaruh Kebijakan Tax Holiday Terhadap Perkembangan Penanaman Modal Asing di Indonesia (1970-1999)*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Prawatyo Aditya. 1996. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter, Teori, Masalah, dan Kebijakan, Cet. Pertama*. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Salvatore Dominic. 1997. *Ekonomi Internasional*. Jakarta. Erlangga
- Sarwedi. 2002. *Investasi Asing di Indonesia dan Fkctor Yang Mempengaruhinya*. Direktur Pusat Pengkajian Ekonomi dan Sosial (PPES) Jember, Universitas Negeri Jember.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Makroekonomi, Edisi Kedua, Cet 11*. Jakarta. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Ekonomi Pengantar, Edisi Pertama*. BPFE, Yogyakarta.

Suryawati. 2000. *Peranan Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara Asia Timur*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Tambunan Tulus. 2007. *Daya Saing Indonesia Dalam Menarik Investasi Asing*, Universitas Trisakti, Indonesia.

Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi ; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga : Jilid I*. Jakarta : Erlangga.

Zulkarnain Djamin. 1996. *Masalah Utang Luar Negeri Bagi Negara Berkembang*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI.

Website Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id>

Website BKPM.<http://www.bkpm.go.id>